

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka didapatkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran efektivitas praktik kerja industri pada siswa kelas XII OTKP di SMK Negeri 3 Baleendah yang diukur melalui empat indikator dipersepsikan berada pada kategori efektif dengan kecenderungan jawaban responden pada jawaban 4 sebanyak 968 atau 50,10%. Hal ini menunjukkan bahwa program praktik kerja industri di SMK Negeri 3 Baleendah sudah efektif. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa indikator tertinggi pada variabel praktik kerja industri yaitu pada indikator perencanaan. Sedangkan indikator terendah yang harus lebih ditingkatkan lagi yaitu pada indikator pengorganisasian.
2. Gambaran tingkat kesiapan kerja siswa pada kelas XII OTKP di SMKN 3 Baleendah yang diukur melalui tujuh indikator dipersepsikan berada pada kategori tinggi dengan kecenderungan jawaban responden pada jawaban 4 sebanyak 910 atau 47,10%. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa kelas XII OTKP di SMK Negeri 3 Baleendah tinggi. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa indikator tertinggi pada variabel praktik kerja industri yaitu pada indikator memiliki sikap kritis. Sedangkan indikator terendah yang harus lebih ditingkatkan lagi yaitu pada indikator mampu mengendalikan diri.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan OTKP di SMK Negeri 3 Baleendah. Maka dari itu, apabila semakin efektif praktik kerja industri maka akan semakin meningkat kesiapan kerja siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka didapatkan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran efektivitas praktik kerja industri di SMKN 3 Baleendah berada pada kategori efektif. Akan tetapi, masih terdapat beberapa indikator yang

mempunyai persentase lebih rendah dari yang lain, yaitu indikator pengorganisasian. Oleh karena itu, disarankan sekolah dapat meningkatkan pengorganisasian praktik kerja industri seperti memastikan bahwa siswa mendapatkan tenaga instruktur yang kompeten dari pihak DU/DI dan mendapatkan guru pembimbing dari pihak sekolah yang mampu memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa.

2. Gambaran tingkat kesiapan kerja siswa di SMKN 3 Baleendah berada pada kategori tinggi. Akan tetapi, masih terdapat beberapa indikator yang mempunyai persentase lebih rendah dari yang lain, yaitu pada indikator mampu mengendalikan diri. Oleh karena itu, disarankan sekolah dapat meningkatkan kemampuan mengendalikan diri siswa saat kegiatan belajar mengajar di sekolah agar siswa terbiasa mampu mengendalikan diri ketika bekerja.
3. Praktik kerja industri memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Maka dari itu, tingkat kesiapan kerja siswa tergantung pada seberapa efektifnya pelaksanaan praktik kerja industri. sehingga, sekolah harus terus meningkatkan kualitas praktik kerja industri agar mampu menciptakan siswa yang siap bekerja.